



**KEBIJAKAN FIR (*FLIGHT INFORMATION REGION*) DALAM
TERITORIAL UDARA INDONESIA**

SKRIPSI

**Disusun Oleh:
Indah Amelia
(1670750063)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Indah Amelia
Nomor Induk Mahasiswa : 1670750063
Jurusan/ Peminatan : Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Kristen Indonesia
Judul Skripsi : Kebijakan FIR (*Flight Information Region*) Dalam Teritorial Udara Indonesia
Diajukan : Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

SETUJU UNTUK DIAJUKAN

Jakarta, 5 Juni 2020

Dosen Pembimbing



(Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi



(Dra. V. L. Sinta Herindrasti, M.A.)

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Amelia
Nomor Induk Mahasiswa : 1670750063
Jurusan/ Peminatan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kebijakan FIR (*Flight Information Region*) dalam Teritorial Udara Indonesia

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam “Hasil Ujian Skripsi” pada tanggal 23 Juli 2020.

Jakarta, 23 Juli 2020

Ketua Sidang/ Penguji I



(Ruth Hana Simatupang, S.H., M.H.)

Penguji II



(Dr. Verdinand Robertua Siahaan, S.Sos., M.Soc.Sc.)

Pembimbing/ Penguji III



(Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H)

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Dra. V. L. Sinta Herindrasti, M.A.)



Universitas Kristen Indonesia
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jln. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta 13630
Telp. (021) 8092425; 8009190 ext.461-463 Fax. 021-80886884

HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Amelia
Nomor Induk Mahasiswa : 1670750063
Prodi/Peminatan Studi : Ilmu Hubungan Internasional

TELAH MENEMPUH UJIAN SKRIPSI

berjudul:

Kebijakan FIR (*Flight Information Region*) dalam Teritorial Udara Indonesia dan dinyatakan
LULUS, dengan Nilai / Predikat:

A. (84,70) / SANGAT MEMUASKAN

Jakarta, 21 Agustus 2020

Ketua Sidang/
Penguji I,

(Ruth Hana Simatupang, S.H., M.H.)

Penguji II,

(Dr. Verdinand Robertua Siahaan, S.Sos., M.Soc.Sc.)

Penguji III,

(Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H.)

Mengetahui,
Dekan

(Angel Damayanti., M.Si., M.Sc.. Ph.D)

Catatan: Setelah lulus diujikan dan selesai diperbaiki, lembaran ini dijilid bersama skripsi.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama Mahasiswa : Indah Amelia
Nomor Induk Mahasiswa : 1670750063
Jurusan/ Peminatan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kebijakan FIR (*Flight Information Region*) dalam Teritorial Udara Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, doktor), baik di Universitas Kristen Indonesia maupun perguruan tinggi lain.
2. Pernyataan untuk pendapat dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Jakarta, 21 Agustus 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,



(Indah Amelia)

1670750063

MOTTO

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan Ku yang membawa kemenangan.” –Yesaya 41;10

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, oleh karena berkat dan kasih setia-Nya yang tidak berkesudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Kebijakan FIR (*Flight Information Region*) Dalam Teritorial Udara Indonesia.**” Penulisan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada keluarga dan kedua orang tua Robinson Sihombing dan Elperia Sinambela yang telah memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan, serta doa yang tiada henti kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan yang sudah diberikan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang penuh dengan perhatian, kesabaran, dan selalu memberikan arahan dengan teliti dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Risky Oktavian, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing proposal skripsi yang selalu memberikan bimbingan dari awal proposal skripsi dan memotivasi penulis untuk tetap melanjutkan tema skripsi ini.
3. Sahabat – sahabat penulis semasa perkuliahan, Usha Mahayani, Elshadai Sihombing, Josephine Emmanuela, Dian Permata, Hanna. *I can't imagine what my college life would be if I don't met you. That was truly my blessing to have you in my life. Thank you for all the love you gave me!* Amsal 17:17.
4. Sahabat – sahabat penulis sejak SMA, WDS. Verina dan Livia yang selalu ada buat penulis. Kalian yang terbaik dari delapan anggota WDS!
5. Sahabat – sahabat penulis dari HKBP Duren Sawit, Alda dan Evelin yang selalu membawa tawa.
6. Teman – teman penulis dari KBRI Singapura, Karen, Alex, Tya, Manda, yang menginspirasi penulis untuk mengambil tema penulisan skripsi ini. *Thank you for all the unforgettable memories!*
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan.

Akhir kata, penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan senang hati demi perbaikan dimasa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

ABSTRAK

1. Judul Skripsi : Kebijakan FIR (Flight Information Region) Dalam Teritorial Udara Indonesia
2. Subjek : FIR; Singapura; Joko Widodo; Proses pengambilan keputusan kebijakan luar negeri.
3. Nama : Indah Amelia
4. NIM : 1670750063
5. Program Studi : Hubungan Internasional
6. Dosem Pembimbing : Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H.
7. Abstrak :

Kewenangan pengelolaan Zona Identifikasi Penerbangan atau yang disebut dengan *Flight Information Region* oleh Singapura pada 21 September 1995 didasari oleh kesepakatan Singapura dan Indonesia yang disaksikan ICAO. Presiden Soeharto mengeluarkan Keputusan Presiden No. 07/1996 tentang Pengesahan FIR tersebut. Mengacu pada kesepakatan tersebut, maka pengelolaan FIR dipercayakan kepada Singapura pada ruang udara Kepulauan Riau (berjarak radius 60 Nm dari Singapura) yang dalam forum Regional Air Navigation Meeting di Honolulu pada 1973, sektor ini menyambung dari kawasan Laut Tiongkok Selatan. Landasan hukum yang digunakan dalam Perjanjian FIR ini mengacu pada Konvensi Chicago pasal 22, 68, dan Annex 11 paragraf 2.1. Lalu pada tahun 1983, ICAO menyelenggarakan pertemuan yang saat itu Indonesia berusaha meminta kembali pengelolaan ruang udara Kepulauan Riau dan Natuna dari Singapura, namun, usaha tersebut ditolak oleh ICAO. Terkait integritas teritorial, isu sengketa perbatasan darat ini menjadi pusat perhatian. Hal ini diakibatkan karena ruang udara merupakan bagian kedaulatan teritorial suatu negara (Pasal 55 UU RI No. 01 Tahun 2009 tentang Penerbangan). Pada tahun 2015, atas instruksi Presiden Joko Widodo, upaya pengambilalihan FIR Kepulauan Riau dan Perairan Natuna dari Singapura mulai digerakkan. Penulisan ini mencoba mengkaji faktor pendorong yang menyebabkan Presiden Joko Widodo ingin mengambil alih FIR. Penulisan ini menggunakan teori proses pengambilan keputusan kebijakan luar negeri oleh William D. Coplin. Penulisan ini menggunakan tipe eksplanatif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini berupaya untuk mengonstruksi argumen melalui studi literature. Hasil dari penulisan ini adalah bahwa politik dalam negeri, kemampuan ekonomi dan militer, dan konteks internasional menjadi faktor pemicu Presiden Joko Widodo mengambil alih FIR.

ABSTRACT

1. Thesis Title : Flight Information Region's Policies In The Territorial Of Air Of The Republic Of Indonesia
2. Subject : FIR; Singapore; Joko Widodo; Foreign policy decision making process.
3. Name : Indah Amelia
4. NIM : 1670750063
5. Study Program : International Relations Science
6. Supervisor : Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H.
7. Abstract :

The authority to manage the Flight Identification Zone or what is referred to as Flight Information Region by Singapore on September 21, 1995 was based on the agreement between Singapore and Indonesia witnessed by ICAO. President Soeharto issued Presidential Decree No. 07/1996 concerning Ratification of the FIR. Referring to the agreement, the FIR management was entrusted to Singapore in the Riau Islands airspace (a radius of 60 Nm from Singapore) which in the Regional Air Navigation Meeting forum in Honolulu in 1973, this sector was connected from the South China Sea region. The legal basis used in this FIR Agreement refers to the Chicago Conventions articles 22, 68, and Annex 11 paragraph 2.1. Then in 1983, ICAO held a meeting at which time Indonesia was trying to ask for the re-management of Riau and Natuna Islands airspace from Singapore, however, the effort was rejected by ICAO. Regarding regional integrity, the issue of land border disputes has become the center of attention. This is caused by the fact that air space is part of the territorial sovereignty of a country (Article 55 of RI Law No. 01 of 2009 concerning Aviation). In 2015, at the instruction of President Joko Widodo, efforts to take over the FIR of Riau Islands and Natuna Waters from Singapore began to be mobilized. This research tries to examine the driving factors that caused President Joko Widodo to take over the FIR. This research uses the theory of foreign policy decision making process by William D. Coplin. This research uses explanative type with a qualitative approach. This method seeks to construct arguments through the study of literature. The results of this research are that domestic politics, economic and military capabilities, and international contexts are the trigger factors for President Joko Widodo to take over the FIR.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	ii
HASIL UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xivi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Manfaat Penulisan.....	10
1.4.1 Manfaat akademis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.5 Metode Penulisan.....	10
1.5.1 Jenis dan Tipe Penelitian	11
1.5.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.5.3 Teknik Validasi Data	13
1.5.4 Teknik Analisis Data	14
1.6 Sistematika Penulisan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
2.1 Tinjauan Pustaka.....	17
2.2 Kerangka Teoritik	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.3.1. Hukum Udara	26
2.4 Kerangka Alur Pemikiran	31
2.5 Hipotesis	32
BAB III PEMBAHASAN.....	34
3.1 Gambaran Umum <i>Flight Information Region</i> (FIR).....	34
3.1.1 Zona FIR di Kepulauan Riau dan Natuna	37
3.1.2 Pendelegasian FIR Kep. Riau dan Natuna kepada Singapura.....	41
3.2 Ketentuan Hukum yang Mengikat FIR.....	46
3.3 Dasar Hukum Pengambilalihan FIR dari Singapura.....	48
3.4 Latar Belakang Pengambilalihan FIR oleh Presiden Joko Widodo.....	53
3.5 Implementasi dan Dampak dari Kebijakan FIR bagi Indonesia	66
BAB IV PENUTUP.....	75
4.1 Kesimpulan	75
4.2 Rekomendasi.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	13
Tabel 2.1	Daftar Tinjauan Pustaka Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1	Anggaran Investasi dan Pendapatan AirNav Indonesia	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Teori	24
Bagan 2.1	Alur Pemikiran Teori.....	31
Bagan 3.1	PDB Indonesia.....	63
Bagan 3.2	PDB Singapura	74

DAFTAR SINGKATAN

A-SMGCS	<i>Advanced-Surface Movement Guidance and Control System</i>
ADIZ	<i>Air Defense Identification Zone</i>
ADS-B	<i>Automatic Dependent Surveillance Broadcast</i>
AKS	<i>Anti Kapal Selam</i>
ALUTSISTA	<i>Alat Utama Sistem Pertahanan</i>
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASPAC	<i>Asian And Pacific Council</i>
ATC	<i>Air Traffic Controllers</i>
ATS	<i>Air Traffic Services</i>
CNS-A	<i>Communication, Navigation, Surveillance, Automation</i>
DCA	<i>Defence Cooperation Agreement</i>
FC	<i>Flight Clearance</i>
FIR	<i>Flight Information Region</i>
FIS	<i>Flight Information Services</i>
GFP	<i>Global FirePower</i>
IAAW	<i>Indonesia Aviation and Aerospace Watch</i>
ICAO	<i>International Civil Aviation Organization</i>
IFR	<i>Instrument Flight Rules</i>
IMF	<i>International Monetary Fund</i>
KOSEKHANUDNAS	<i>Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional</i>
LPPNPI	<i>Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia</i>
MPA	<i>Maritime Patrol Aircraft</i>
MTA	<i>Military Training Area</i>
PDB	<i>Produk Domestik Bruto</i>

PNBP	<i>Penerimaan Negara Bukan Pajak</i>
RAN	<i>Regional Aviation Navigation</i>
RANS	<i>Route Air Navigation Services</i>
UNCLOS	<i>United Nation Convention on The Law of The Sea</i>
VFR	<i>Visual Flight Rules</i>
ZEE	<i>Zona Ekonomi Eksklusif</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Keppres No. 07/1996	86
Lampiran 2	Naskah Perjanjian FIR Indonesia – Singapura	89
Lampiran 3	Batas FIR Indonesia	94
Lampiran 4	Kekuatan Militer Indonesia	95